

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Zen Amiruddin adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka –angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT.Bina Ilmu,2004), hal. 38

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal. 13

## 2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui efektivitas hasil kerja/produk yang di eksperimenkan dibanding dengan hasil kerja/ produk lain yang sudah ada.<sup>4</sup> Jenis penelitian ini dikatakan sebagai metode penelitian yang produktif, karena jika penelitian ini dilakukan dengan baik akan dapat menjawab hipotesis yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat.<sup>5</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>6</sup> Melalui metode tersebut peneliti dapat melihat besar kecilnya pengaruh intensitas kegiatan bermain peran boneka jari terhadap rasa tanggung jawab pada diri peserta didik diukur menggunakan pedoman observasi sebelum dan sesudah eksperimen.

Inilah sebabnya penelitian jenis ini disebut sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, sebab memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Kekhasan jenis penelitian ini diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, dan kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat.<sup>7</sup> Hipotesis dalam penelitian eksperimen akan selalu mengarah pada upaya membandingkan dan menemukan pengaruh dari *treatment* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

---

<sup>4</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 52

<sup>5</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 176

<sup>6</sup>*Ibid*, hal. 107

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 194

Dalam bidang pendidikan, penelitian eksperimen cocok untuk diterapkan. Ada dua sebab yang melatari hal itu. Pertama, metode pengajaran yang lebih tepat di-setting secara alami dan dikomparasikan di dalam keadaan yang tidak bias. Kedua, penelitian dasar dengan tujuan menurunkan prinsip-prinsip umum teoritis ke dalam ilmu terapan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para penyelenggara sekolah. Kedua alasan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk memilih penelitian eksperimen sebagai jenis penelitian yang relevan saat ini terutama dalam konteks pengembangan pendidikan.

Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen semu dipilih karena peneliti ingin menerapkan sesuatu tindakan atau perlakuan, namun kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat dikendalikan. Selain itu, desain ini juga dipilih apabila subyek penelitian tidak mungkin dilakukan secara *random* ke dalam kelompok-kelompok.<sup>8</sup> Desain eksperimen semu yang dipilih dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*. Dengan desain ini, peneliti akan membagi sampel penelitian yang terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya. (Treatment adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen).

Teknik pengumpulan data dengan observasi terstruktur digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kegiatan bermain peran terhadap rasa tanggung jawab peserta didik di TK Aisyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung.

---

<sup>8</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 201

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), hal. 203

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, predictor, *antecedent* (yang terdahulu). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup>

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Metode bermain peran melalui boneka jari, dengan sub variabelnya adalah Intensitas mengikuti kegiatan bermain peran menggunakan boneka jari yang dilakukan oleh beberapa anak yang memperagakan peran.

Sedangkan indikator intensitas mengikuti kegiatan bermain peran ini sub variabel memiliki indikator yaitu Anak merespons dalam bermain peran.

### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Rasa Tanggung Jawab, dengan indikatornya yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kurikulum 2013, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Lingkup perkembangan anak

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 12

terhadap rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain pada usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. tahu akan haknya,
- b. mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan),
- c. mengatur diri sendiri, dan
- d. bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.<sup>11</sup>

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dapat dipahami lagi populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik tertentu atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B1 dan B2 di TK Aisyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung, yang berjumlah 15 peserta didik kelompok B1 dan 15 peserta didik untuk kelompok B2, jadi seluruh jumlah populasi adalah 30. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik di TK Aisyah Busthanul Athfal**  
**Kauman Tulungagung ,Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Kelompok	Jumlah Siswa		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1.	B1	8	7	15
2.	B2	6	9	15
Total				30

<sup>11</sup>SK Dirjen Pendis, *Kurikulum Raudlotul Athfal*, (Nomor 3489 tahun 2016), hal.19

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B1 untuk kelas kontrol dan B2 kelas perlakuan di Taman Kanak-kanak Aisyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung. Tahapan penelitian ini dilaksanakan pada 05 Desember 2017 – 13 Januari 2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini sampel juga bisa diartikan sebagai kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang diteliti.

Seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan satu cara yang disebut sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan menurut Moh.Kasiran, sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *mengambil semua populasi*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Jadi peneliti mengambil subjek kurang dari 100 orang maka dari itu diambil semua populasi yang ada sebanyak 30. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 responden. Untuk menemukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 844

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ....., hal. 82

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel**

No.	Kelompok	Jumlah
1.	B1	15 responden
2.	B2	15 responden
Jumlah Total Sampel		30 responden

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ,terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>14</sup>

Dari populasi sebanyak 30 peserta didik, untuk dijadikan sampel penelitian dengan mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yang memberi acuan, apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada.<sup>15</sup> Jadi peneliti mengambil subjek kurang dari 100 orang maka dari itu diambil semua populasi yang ada sebanyak 30. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 responden.<sup>16</sup>

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yakni variabel Independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel independen (X) : Metode Bermain peran melalui boneka jari
2. Variabel dependen (Y) : Rasa Tanggung Jawab

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal.27

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 96

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif .....*, hal. 82

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Aspek	Indikator	Butir amatan	Jumlah
Tanggung jawab (Y)	Mengetahui hak –hak anak	1,2	2
	Menunjukkan sikap taat dengan aturan kelas (kegiatan,aturan)	3,4,5	3
	Mencoba mengatur diri sendiri	6,7,8	3
	Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.	9,10,11	3
<b>Jumlah</b>			11

## E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>17</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu primer dan skunder :

### 1. Primer

Pedoman Observasi digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan pada rasa tanggung jawab anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Aisyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung, sebelum dan sesudah kegiatan

---

<sup>17</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, Press, 2014), hal. 65



bermain peran. Pedoman observasi berisikan indikator-indikator, yaitu mengetahui akan hak-hak anak, mentaati aturan kelas, mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri. Pengamatan aspek-aspek tersebut melalui observasi *Check List* (√). Pedoman observasi diisi dengan *Check List* (√) pada kolom yang sesuai apabila indikator rasa tanggung jawab pada anak muncul.

## 2. Sekunder

Dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan peserta didik di TK Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung.

Dari kedua instrumen diatas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah pedoman observasi, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui Instrumen Penelitian.

## F. Sumber Data

### 1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Sumber Data Primer

Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.<sup>18</sup> Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi Instrumen penelitian atau lisan ketika menjawab wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik.

#### b. Sumber Data Sekunder

Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda- benda tertulis

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hal.188

seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah foto kegiatan atau aktifitas siswa selama disekolah dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

## 2. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>20</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>21</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. **Data primer**, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil dari observasi yang di bantu dengan pedoman observasi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan pada rasa tanggung jawab anak.
- b. **Data sekunder**, yakni data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, yang di bantu dengan dokumentasi kegiatan atau aktivitas siswa disekolah dan data-data yang relevan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelompok B di Taman Kanak-kanak Aisyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung. yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 kelas eksperimen (7 Perempuan 8 laki-laki) dan 15 kelas kontrol (9 perempuan 6 laki-laki).

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hal.201

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 161

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 225

## G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian.<sup>22</sup> Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>23</sup> Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

### 1. Pengumpulan Data Primer

Dalam penelitian mengenai kegiatan bermain peran melalui boneka jari peneliti menggunakan tahap pengumpulan data melalui observasi *pre test* (sebelum) dan *post test* (sesudah). Untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, pengumpulan data di bantu dengan instrument penelitian primer yaitu menggunakan pedoman observasi yang digunakan untuk pengumpulan data hasil observasi yang dilakukan dengan cara mengamati butiran amatan tertulis untuk diteliti secara langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman observasi dari variabel yang ditetapkan untuk diteliti guna mencari data langsung dari peserta didik yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi rasa tanggung jawab pada anak dengan adanya metode bermain peran.

### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ....*, hal. 222

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 203

transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan siswa di TK Aisyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung selama kegiatan atau aktivitas siswa disekolah dan saat jam istirahat berlangsung.

## H. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Suatu Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan/ Pernyataan pada instrumen tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh Instrumen penelitian tersebut. Validitas adalah kebenaran positivism diukur berdasarkan besarnya frekuensi atau berdasarkan variansi objeknya.<sup>26</sup>

Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan pre test yang bersifat menghimpun data sehingga tidak perlu standarisasi instrument, cukup dengan validitas isi (*Content Validity*).

Validitas isi menunjukkan kemampuan instrument penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrument pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) khususnya dosen Ahli Pedagogik, serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrument telah sesuai dengan konsep yang akan diukur.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hal. 274

<sup>25</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ..., hal. 30

<sup>26</sup>*Ibid.*, hal. 56-57

Pengujian validitas isi instrument dengan cara *experts judgement* adalah melalui menelaah kisi – kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pernyataan.

Setelah dilakukan *experts judgement*, maka dilakukan uji coba instrument bukan pada sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan “Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.”<sup>27</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>28</sup>

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat keajegan dari instrumen yang digunakan. Suatu bahan ajar memiliki kelayakan baik apabila memiliki nilai reliabilitas (R) lebih besar atau sama dengan 75% ( Trianto, 2011: 240). Analisis reliabilitas validasi terhadap pengaruh media boneka jari dapat ditetapkan dengan menggunakan rumus Borich sebagai berikut:

Reliabilitas instrumen juga diuji dengan menggunakan *Percentage Agreement (PA)*. *Percentage Agreement (PA)* merupakan suatu presentase kesesuaian nilai antara penilai pertama dan penilai kedua terhadap suatu instrumen.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 183

<sup>28</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 55

Percentage Agreement (PA) mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$\text{Percentage Agreement (PA)} = \frac{(A-B)}{(A+B)} 100\%$$

Keterangan :

A = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi

B = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah

A dan B adalah besar nilai yang diberikan oleh masing-masing penilai dengan nilai yang lebih kecil (B) selalu dikurangkan dari nilai yang lebih besar (A). Instrumen dikatakan baik (reliabel) jika nilai Percentage Agreement (PA) lebih dari atau sama dengan 75%. Jika dihasilkan perilaku kurang dari 75%, maka harus diuji untuk kejelasan dan persetujuan dari pengamat. Jika setelah dilakukan uji coba pertama lalu gagal maka waktu penelitian harus diperpanjang untuk diadakan penelitian kembali.

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran tingkat reliabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Nilai *reliabilitas* 0,00 - 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *reliabilitas* 0,21 - 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *reliabilitas* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *reliabilitas* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *reliabilitas* 0,81 – 0,100 = sangat reliable.

---

<sup>29</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ....*, hal. 97

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain.<sup>30</sup> Tujuan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan harus diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.

Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam menganalisis data meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>31</sup> Analisis ini meliputi editing data, penskoran penyajian data dengan tabel, perhitungan modus, mean, dan median.

#### a. Editing data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Pada tahap ini penelitiakan melakukan pengecekan terhadap data diperoleh, khususnya pada Instrumen penilaian yang telah di isi oleh peneliti. Instrumen penelitian tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal.. 244

<sup>31</sup>*Ibid.*, hal. 148.

pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian Instrumen penelitian, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya dilakukan pengecekan Instrumen penelitian kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir amatan yang terdapat dalam Instrumen penelitian. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

Adapun penskoran Instrumen penelitian merujuk pada empat alternatif jawaban, berdasarkan kisi –kisi lembar observasi anak diatas maka terdapat kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur rasa tanggung jawab anak yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Rasa Tanggung jawab**

No	Skala	Skor untuk pernyataan
1	Belum Mampu	1
2	Mulai Mampu	2
3	Mampu	3
4	Sangat Mampu	4

Keterangan :

Skala yang digunakan dalam penilaian rasa tanggung jawab anak yaitu menggunakan 4 pilihan jawaban, antara lain :

1) Belum Mampu (BM)

Apabila anak belum mampu memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator .

2) Mulai Mampu (MM)



Apabila anak sudah mulai mampu memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

3) Mampu (M)

Apabila anak sudah mampu memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

4) Sangat Mampu (SM)

Apabila anak sangat mampu memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

c. Tahap Analisis Pengujian Prasyarat

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan penggunaan rumus statistik. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji beda *t-test*. Uji beda digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua buah distribusi. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan analisis data untuk uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat meliputi:

1) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi.

## 2) Uji homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan Uji t-test dengan *SPSS 16.0 for windows*.<sup>32</sup>

Dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

## 3) Uji Hipotesis

Setelah semua perlakuan diberikan, maka langkah selanjutnya peserta didik diberikan tes. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran yang berupa tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan rumusan masalah yang pertama. Adapun uji t (*t-test*) yang digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan rata-rata (*mean*) kedua kelompok/perlakuan tersebut.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, uji t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada pencapaian hasil rasa bertanggung jawab pada anak yang menggunakan metode bermain peran dengan Mengacu Teori dari Roestiyah N. K. Data yang

---

<sup>32</sup>Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 91-103

<sup>33</sup>Sabana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.168

akan dianalisis diperoleh dari nilai hasil belajar pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut:

$$t - test = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata –rata pada distribusi sampel 1

$X_2$  = Rata –rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = Nilai varians pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = Nilai varians pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

Hasil perhitungan t-test selanjutnya disebut sebagai  $t_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05. Untuk memeriksa tabel nilai-nilai t harus menentukan dulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang akan diteliti. Dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H^1$  diterima serta sebaliknya. Pada uji t ini peneliti juga menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut: <sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 347

$$Y = \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = besarnya pengaruh

X<sub>1</sub> = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X<sub>2</sub> = Nilai rata-rata kelas kontrol

Dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:<sup>35</sup>

0 % - 19% = Sangat Rendah

20% - 39% = Rendah

40% - 59% = Sedang

60% - 79% = Kuat

80% - 100% = Sangat Kuat

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 257